

**PENGGUNAAN *WHATSAPP GROUP* DENGAN MEDIA POWERPOINT UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PETA RUPA BUMI SISWA  
KELAS IX SMP NEGERI 3 PRUBATUA**

**DOLLAR SIMATUPANG**

SMP Negeri 3 Purbatua, Tapanuli Utara, Sumatera Utara

Email: [simatupang123dollar@gmail.com](mailto:simatupang123dollar@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan penggunaan whatsapp group dengan media powerpoint dalam pembelajaran IPS Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Purbatua Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 16 orang siswa. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes (observasi, wawancara, dan lembar kerja siswa). Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar menunjukkan peningkatan dari 5 siswa atau 31,25% pada studi awal menjadi 10 siswa atau 62,50% pada siklus pertama dan 16 siswa atau 100% pada siklus terakhir dan kenaikan rata-rata hasil belajar studi awal sebesar 53,75 pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 62,50 dan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 75,63 pada akhir siklus kedua serta didukung dengan peningkatan ketuntasan belajar pada keadaan awal sebanyak 3 siswa (18,75%), setelah dilaksanakan perbaikan dengan penggunaan whatsapp group dengan media powerpoint pada siklus I meningkat menjadi 7 siswa atau 43,75% dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 14 siswa atau 87,50%. Dari perolehan angka-angka di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua, proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus kedua. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Whatsapp Group dengan Media Powerpoint dapat meningkatkan proses, hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar, whatsapp group, media powerpoint

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the improvement of student learning outcomes after applying the use of whatsapp groups with powerpoint media in social studies learning material on the geographical conditions of the Asian continent and other continents through the Earth Map. The type of research is classroom action research with the stages of each cycle consisting of planning, action, observation and reflection. The subjects of the study were Class IX students of SMP Negeri 3 Purbatua for the academic year 2021/2022 with a total of 16 students. Techniques and data collection tools using test and non-test techniques (observations, interviews, and student worksheets). The data validation technique used triangulation technique. The data analysis method in this study used qualitative data analysis. The results showed that learning motivation showed an increase from 5 students or 31.25% in the initial study to 10 students or 62.50% in the first cycle and 16 students or 100% in the last cycle and the average increase in the initial study learning outcomes was 53.75 in the first cycle the average score obtained by students was 62.50 and in the second cycle the average score obtained by students was 75.63 at the end of the second cycle and was supported by an increase in learning completeness in the initial state of 3 students (18, 75%), after the improvement with the use of whatsapp groups with powerpoint media in the first cycle increased to 7 students or

43.75% and in the second cycle increased again to 14 students or 87.50%. From the acquisition of the figures above, it can be concluded that in the second cycle, the process of implementing learning improvements was declared successful and completed in the second cycle. From the explanation above, it can be concluded that the use of Whatsapp Group with Powerpoint Media can improve the process and student learning outcomes.

**Keywords:** learning outcomes, whatsapp group, powerpoint media

## PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Siregar, 2021). Menurut Krismadika & Fathoni (2020) menjelaskan belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu bentuk edukasi yang menjadikan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Sari, dkk, 2021).

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan interaksi dari pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur mengarahkan, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong peserta didik melakukan proses belajar dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berpusat kepada siswa atau student centered. Memasuki abad 21 ini peserta didik dituntut untuk mampu menguasai kecakapan yaitu 4C meliputi; *Communication, Collaboration, Critical Thinking and problem solving, and Creative and Innovative* (Jayadi, dkk, 2020, Redana, 2019, Trisnawati & Sari, 2019). Maka dari itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna yang dapat membuat peserta didik mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pada tahun 2020 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid 19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Andriana, dkk, 2020). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid -19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan *social distancing* yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Untari, 2020). Dengan adanya *social distancing* maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Kegiatan pembelajaran di tempat peneliti bertugas yaitu di SMP Negeri 3 Purbatua untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi pada kelas IX, peneliti menemukan hasil yang cukup rendah. Dari 16 siswa di kelas IX SMP Negeri 3 Purbatua hanya 4 siswa (18,75%) saja yang mencapai tingkat penguasaan materi 85% ke atas atau yang mendapatkan nilai minimal sama dengan KKM sebesar 70, sedangkan 13 orang siswa

(81,25%) dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM, dengan perolehan rata-rata hasil belajar secara klasikal sebesar 53,75.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti berniat untuk melakukan tindakan perbaikan kualitas pembelajaran yang mengaktifkan semua siswa dan menciptakan kondisi belajar menyenangkan dengan menggunakan *whatsapp group* dengan media Powerpoint. Selain menggunakan *whatsapp group* juga digunakan media powerpoint. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media Powerpoint disini menjadikan pembelajaran IPS lebih kondusif dan efektif khususnya di masa pandemi covid 19. Siswa tertarik dengan materi pembelajaran sehingga kondisi kelas lebih tenang dan konsentrasi akan terbangun dengan sendirinya pada diri masing-masing siswa walaupun harus belajar mandiri di rumah masing-masing.

Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penggunaan *Whatsapp Group* dengan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Purbatua Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris PTK dartikan dengan Classroom Active Research (CAR). Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan September 2021 sampai dengan November 2021 sebanyak 2 siklus. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Purbatua.

Desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah: a. Perencanaan (*plan*) b. Melaksanakan tindakan (*act*) c. Melaksanakan pengamatan (*observer*) d. Mengadakan refleksi/ analisis (*reflection*). Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purbatua.Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IX yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik dan alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Tes, observasi dan dokumentasi.

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi data, mengingat data yang diperoleh merupakan data dari lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan portopolio dianalisis ke dalam bentuk deskripsi. Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif berlangsung. Teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitaif, sedangkan skala nilai yang digunakan adalah rentang nilai 10 sampai dengan 100.

Perolehan nilai setiap siswa melalui tes hasil belajar secara tertulis diolah dengan rumus:

$$a = \frac{b}{c} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Ketuntasan

B = Jumlah Siswa Tuntas

C = Jumlah Seluruh Siswa

$$X = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata  
 $\sum Y$  = Jumlah Nilai Seluruh Siswa  
 n = Jumlah Seluruh Siswa

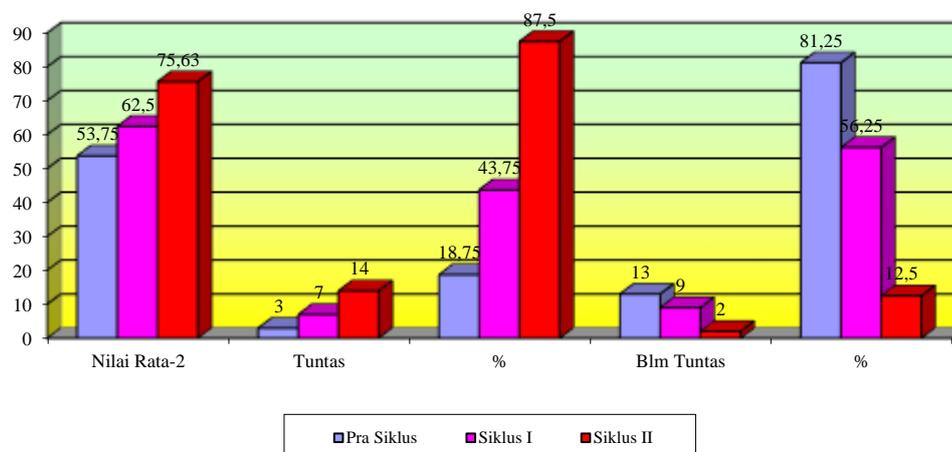
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada studi awal dimana peneliti menggunakan metode pembelajaran klasikal, ternyata hasil ketuntasan belajar sangat mengecewakan, yaitu 3 siswa atau sebesar 18,75% yang tuntas belajar dari 16 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint akan sangat membantu dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, ini terbukti dari hasil belajar yang diberikan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan di mana pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa studi awal sebesar 53,75, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 62,50 dan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 75,63. Rekapitulasi nilai hasil Tes formatif siswa dari kondisi awal, siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Nilai Hasil Tes Formatif Temuan Awal, Siklus I dan Siklus II**

No	Kegiatan	Nilai	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jml	%	Jml	%
1	Pra Siklus	53,75	3	18,75	13	81,25
2	Siklus I	62,50	7	43,75	9	56,25
3	Siklus II	75,63	14	87,50	2	12,50

Untuk memperjelas kenaikan ketuntasan belajar siswa dan penurunan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :



**Gambar 1. Grafik Peningkatan dan Penurunan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II**

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan whatsapp group dengan media powerpoint pada pembelajaran Copyright (c) 2022 TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

IPS Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi, diperoleh keterangan sebagai berikut pada siklus I, angka peningkatan ketuntasan belajar naik menjadi 43,75%, pada siklus II, angka peningkatan ketuntasan belajar naik menjadi 87,50%, pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar mengalami kenaikan dari studi awal menjadi 62,50, dan pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar mengalami kenaikan dari siklus I menjadi 75,63.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint siswa dapat terlibat dalam pembelajaran secara langsung, mandiri, lebih luasa dan menyenangkan. Karena dalam pembelajaran, guru selalu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Oleh sebab itu, siswa sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan perhatian terpusat ke depan kelas. Siswa diajarkan agar mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari melalui whatsapp group dengan media powerpoint. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sehingga kerja siswa menjadi lebih ringan. Melalui whatsapp group dengan media powerpoint, guru lebih kreatif dalam memilih masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dan mencari bagaimana pemecahan masalah tersebut. Jadi guru tidak harus banyak berceramah dan menjelaskan se jelas-jelasnya mengenai materi melainkan mengajak siswa untuk menerapkan pengetahuannya itu.

Proses pembelajaran pada siklus I merupakan pembelajaran IPS Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi di kelas IX SMP Negeri 3 Purbatua Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan whatsapp group dengan media powerpoint mulai diperkenalkan pada peserta didik dalam pembelajaran ini. Penerapan whatsapp group dengan media powerpoint pada kegiatan pembelajaran siklus I kurang optimal, karena guru dan peserta didik lebih sering menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional. Banyak siswa yang ramai sendiri pada saat pelajaran berlangsung. Guru juga harus memberikan motivasi agar peserta didik mau belajar di rumah, sehingga dapat menguasai materi dan mengungkapkan kepada guru tentang hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan pelajaran. Pada proses pembelajaran, guru menerangkan Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi dengan menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint, peserta didik memperhatikan. Kemudian guru memberi permasalahan kepada peserta didik. Karena ini adalah pengalaman pertama peserta didik dalam menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint, maka guru berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint. Pada siklus ini masih banyak peserta didik yang menggantungkan teman sebangkunya dalam pembelajaran whatsapp group dengan media powerpoint dan masih banyak juga peserta didik yang belum dapat mengondisikan waktu dengan baik, sehingga peserta didik merasa batas waktu yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh dari tes akhir siklus I. Hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi menunjukkan keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Namun peningkatan hasil belajar ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut, ada suatu tindakan yang dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus II. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar pembelajaran berhasil adalah dengan meningkatkan motivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota kelompok presentasi.

Proses pembelajaran pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Dalam kegiatan pembelajaran siklus II peserta didik sudah dapat memanfaatkan waktu dengan lebih baik,

sehingga dalam menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint dapat berjalan dengan lancar. Peserta didik juga sudah berani bertanya, jika ada materi yang kurang paham. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru menjelaskan Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi yang merupakan lanjutan dari materi siklus I dengan menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint. Proses tanya jawab antara peserta didik dengan guru sudah berjalan dengan lancar. Pada pembelajaran siklus II peserta didik sudah dapat mengkondisikan waktu dengan baik, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan baik dan peserta didik juga semakin paham dalam menggunakan whatsapp group dengan media powerpoint. Secara garis besar, pelaksanaan pada siklus II sudah berhasil. Hal ini berdasarkan pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Proses pembelajaran pada Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi berjalan dengan lancar. Meski materi ini sulit untuk dikaitkan dengan kehidupan sekitar dan harus mendapatkan penjelasan yang jelas dari guru. Guru harus pintar menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik aktif dalam melaksanakan diskusi dan mau mengungkapkan ketidaktahuannya mengenai materi tersebut, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dengan whatsapp group dengan media powerpoint dapat meningkatkan rasa percaya diri dan cara berpikir siswa selain itu whatsapp group dengan media powerpoint terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan ketrampilan siswa dalam bekerjasama, berinteraksi dari latar belakang cara berpikir yang berbeda untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan secara bersama sehingga dapat membangun motivasi belajar pada siswa dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dari penelitian yang telah dilakukan ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklus. Dengan demikian, penerapan whatsapp group dengan media powerpoint pada pembelajaran IPS dengan Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi, sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 3 Purbatua Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan-temuan yang didapatkan peneliti selama proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses perbaikan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru setelah dikenakan tindakan melalui penerapan whatsapp group dengan media powerpoint yaitu, guru bertindak sebagai fasilitator dan tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuannya sendiri. Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Penerapan whatsapp group dengan media powerpoint dalam kegiatan pembelajaran akan menambah variasi model pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif serta mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran. 2) Penggunaan whatsapp group dengan media powerpoint pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kondisi Geografis Benua Asia dan Benua Lainnya melalui Peta Rupa Bumi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan oleh kenaikan rata-rata hasil belajar studi awal sebesar 53,75 pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 62,50 dan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 75,63 pada akhir siklus kedua serta didukung dengan peningkatan ketuntasan belajar pada keadaan awal sebanyak 3 siswa (18,75%), setelah dilaksanakan perbaikan dengan penerapan whatsapp group dengan media powerpoint pada siklus I meningkat menjadi 7 siswa atau 43,75% dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 14 siswa atau 87,50%. Dari

perolehan angka-angka di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua, proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus kedua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E., Ramadayanti, S., & Noviyanti, T. E. (2020, November). pembelajaran IPA di SD pada masa covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 409-413).
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 STIT Al-Ibrohimy Bangkalan. *Al-Ibrah*, 5(2), 120-145.
- Jayadi, A., Putri, D. H., & Johan, H. (2020). Identifikasi pembekalan keterampilan abad 21 pada aspek keterampilan pemecahan masalah siswa sma kota bengkulu dalam mata pelajaran fisika. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1 April), 25-32.
- Krismadika, A. P., & Fathoni, A. (2020). *Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Huda Wonogiri* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Sari, D. A., Misbah, H., & Ridwan, I. Q. (2021, February). Peran guru dalam membuat model pembelajaran daring yang inovatif dan kreatif terhadap motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Siregar, S. A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Berbasis Wa Group Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK di Kecamatan Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation).
- Trisnawati, W. W., & Sari, A. K. (2019). Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, Dan Creativity). *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 455-466.
- Untari, S. K. (2020). Kreatifitas Guru dalam menyongsong pembelajaran masa pandemi covid-19. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30s), 49-53.